

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Silmi Yassifi Maspupah, Eka Naelia Rahmah

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

silmiyassifim@gmail.com

eka@iiq.ac.id

Abstrack

The Covid-19 pandemic has had a fairly large impact, one of which is in the world of education, so the government issued a policy for the implementation of online learning, this is a big challenge for educators so that students can understand learning even by carrying out online learning. This study uses qualitative research, using observation, interviews, and documentation methods, and using data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of online learning in improving students' understanding of PAI subjects during the covid-19 pandemic. Its implementation it is in accordance with the plans that have been made by teachers such as lesson plans, syllabus, annual programs, and has used methods, strategies and media adapted to students, although there are obstacles but during learning Islamic Religious Education there is no decrease in learning outcomes or a decrease in student grades, the average score of students is 80 both in offline learning and in online learning.

Keywords: *Online Learning, Covid-19 Pandemic, Student Understanding.*

Abstrak

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup besar salah satunya tentang pelaksanaan pembelajaran secara *online*, hal ini menjadi tantangan besar untuk para pendidik agar siswa dapat memahami pembelajaran meskipun dengan melaksanakan pembelajaran secara *online*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19 pembelajaran berjalan dengan efektif dibuktikan dengan siswa yang sangat merespon dan sangat antusias terhadap pembelajaran PAI, dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh para guru seperti RPP, silabus, program tahunan, dan telah menggunakan metode, strategi dan media. Terdapat kendala akan tetapi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak adanya penurunan dari hasil belajar ataupun penurunan nilai terhadap siswa, nilai rata-rata siswa 80 baik dalam pembelajaran *offline* maupun dalam pembelajaran *online*.

Kata Kunci: *Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19, Pemahaman Siswa.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan secara terus menerus, tanpa dibatasi oleh waktu, tempat maupun usia, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58] : 11)¹

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu. Dapat diartikan bahwa ilmu itu sangat penting, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim laki-laki dan perempuan, dan dilaksanakan secara terus menerus tanpa dibatasi oleh waktu dan keadaan, meskipun dalam keadaan seperti sekarang yang sangat sulit untuk pergi sekolah karena adanya wabah covid-19.

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease 2019 (Pandemi Covid-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir tahun 2019. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan. Diagnosis virus covid-19 dimulai dari gejala umum yang berupa demam, batuk dan sulit bernapas, proses pengambilan swab di tenggorokan dan saluran pernapasan menjadi dasar diagnosis coronavirus disease, dan salah satu cara untuk mencegahnya yaitu isolasi mandiri.²

Pandemi Covid-19 sangat berdampak di berbagai bidang, khususnya pada bidang pendidikan, dampak dari munculnya virus ini Menteri pendidikan dan

¹Al-Qur'an terjemah. Departemen Agama Republik Indonesia. (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h.543.

²Yuliana, *Wellness and Healthy Magazine Coronavirus Disease (Covid-19)*, Volume 2 Nomor 1, (Lampung : Universitas Kedokteran Lampung, Februari 2020), h. 188.

Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus *Diseases-19*, yang mana salah satu isinya menyebutkan untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh.³

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 menjelaskan bahwa Pembelajaran *Online* atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah Pembelajaran *online* adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber melalui teknologi, komunikasi dan media lain.⁴

Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak bertatap muka secara langsung, akan tetapi menggunakan platform yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran.⁵ Pembelajaran *online* merupakan sebuah tantangan baru bagi para guru-guru di sekolah, yang mana mengharuskan para guru-guru untuk mampu memahami media pembelajaran *online*, dan mampu meningkatkan kreativitas serta mampu untuk memahami perubahan pola pembelajaran. Ketua umum APJII menyebutkan bahwa WFH telah mengubah pola penggunaan internet yang sebelum adanya wabah lebih banyak corporate menjadi pengguna ritel atau boardband perumahan.

Konsep pemahaman siswa tidak terlepas dari peranan guru, pemahaman memiliki kata dasar paham. Paham adalah memiliki pengetahuan luas terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan.⁶ Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* seorang guru harus membuat konsep pemahaman baru untuk para siswa, dimulai dari perubahan membuat RPP, membuat strategi, metode dan model pembelajaran *online*.

Pemahaman adalah terjemahan dari istilah *understanding* yang berarti sebagai penyerapan arti dari suatu materi yang telah dipelajari. Jika seseorang sudah mengerti dan mampu menjelaskannya kembali dengan benar, maka orang tersebut dapat dikatakan sudah paham atau memahami materi tersebut.⁷

Dari hasil pengamatan penulis selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di SDN 09 Pademangan Barat khususnya di kelas 5 PAI, dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* ini dilaksanakan dari rumah masing-

³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, Nomor 4 Tahun 2020, (Jakarta: Maret, 2020).

⁴Indonesia, *Undang-Undang*, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 15.

⁵Aryanti, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring Di masa Pandemi*, (Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 58.

⁶Radiusman, *Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, Volume 6 No.1, (Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram, Juni 2020), h. 2.

⁷Ella Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 1.

masing, dan cara pelaksanaannya pun melalui *online* dari memulai pembelajaran, memberikan tugas, hingga selesai. Dalam pembelajaran *online* ini guru dituntut untuk membuat materi sebaik dan sekreatif mungkin terutama dikalangan Sekolah Dasar (SD), karena pembelajaran *online* ini tidak mudah dimana semua guru-guru harus melek akan teknologi, Hal ini menjadi tugas yang sangat besar untuk para guru-guru agar seluruh siswa dapat memahami materi-materi sekolah dengan baik walaupun dengan belajar dari rumah.

Oleh karena itu sangat penting bagi para pendidik khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam untuk memahami strategi pembelajaran *online*, mengelola kelas *online*, serta memahami cara memberikan materi yang jelas dan menyenangkan agar siswa dapat mudah memahami materi, tidak bosan dan kualitas pembelajaran siswa tetap maksimal. Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang Implementasi Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Tempat Penelitian di di Sekolah Dasar Negeri 09 Pademangan Barat yang terletak di Jl. Budi Mulia Rt. 11/ Rw.15, kelurahan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara. Sumber data utama yaitu Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 (PAI) SDN 09 Pademangan Barat, Siswa dan Siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat.

Sementara **Data Sekunder** didapat dari dokumentasi buku pelajaran, RPP, Silabus, kegiatan belajar mengajar, nilai belajar siswa, data sekolah, buku, jurnal, dan undang-undang yang berkaitan dengan sistem pembelajaran *online*, data lain seperti hasil observasi yang berupa catatan lapangan seperti melaksanakan pembelajaran *online*, pemberian tugas kepada siswa, dan hasil selama pembelajaran siswa di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut; **Pertama**, mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dari pembahasan para ahli dan penelitian terdahulu yakni berupa buku, jurnal, maupun skripsi. **Kedua**, menggabungkan informasi yang telah didapatkan dari pengamatan di lapangan. **Ketiga**, menganalisis hasil data-data wawancara yang telah dilakukan dan diperkuat dengan teori, jurnal, observasi, dan dokumentasi.

PEMBELAJARAN *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Virus Covid-19 telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020. Pandemi covid-19 mulai mewabah di berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia. Dengan adanya virus covid-19 ini memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan, perekonomian menjadi porak poranda, transportasi berhenti, pasar ditutup, tempat ibadah ditutup, sekolah ditutup.⁸

Pandemi covid-19 telah mengguncang dunia pendidikan di Indonesia. Semua jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan anak usia dini, hingga perguruan tinggi mengambil kebijakan untuk belajar dirumah. Oleh karena itu, dalam hal ini perlu adanya suatu langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah, praktisi, dan penyelenggara pendidikan agar pembelajaran daring dapat diminati dan menjadi opsi yang tepat ketika pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan. Maka dari itu, perlu adanya konsep, teknik, dan aturan yang jelas mengenai sistem pembelajaran daring.⁹

Dunia pendidikan selama pandemi covid-19 mengalami transformasi yang signifikan, terobosan dunia pendidikan untuk tetap bertahan dan memberikan pelayanan pendidikan menjadi tantangan besar di era pandemi covid-19. Dalam proses pemerataan pendidikan, telah nyata semua lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan membuka kelas *online*.¹⁰

Pembelajaran *online* merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan fasilitas internet yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran walau tanpa kehadiran mereka secara fisik di dalam ruangan yang sama dengan guru. Pembelajaran *online* (*online learning*) sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik.¹¹ Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman pembelajaran *online* adalah suatu pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *online* dapat dikatakan berkualitas atau tidak dapat dilihat dari berbagai perspektif. dalam bukunya yang berjudul *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* mengemukakan bahwa indikator pembelajaran *online*

⁸Erma, *Ketika Covid-19 Melanda Pendidikan Khusus*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2021), h. 3

⁹Asep Firmansyah, *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Dirupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), h. 6.

¹⁰Hamruni, *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid-9*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021). H. 13

¹¹Lida Susanti, *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif*, (Jakarta: PT. Media Komputindo, 2021), h. 5.

terdiri dari: Administrasi, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Penilaian Hasil.¹²

Adapun penerapan pembelajaran *online* dilakukan melalui beberapa macam media *online*. Media tersebut digunakan dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan kepada siswa, adapun macam-macam media pembelajaran *online* yaitu: Pembelajaran berbasis *E-Learning*, Video Pembelajaran, *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Zoom Meeting*.¹³

Dalam masa pandemi dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus agar tidak berdampak buruk, pandemi covid-19 memang banyak menimbulkan ancaman bagi dunia pendidikan, namun disisi lain ancaman dapat diubah menjadi dampak yang baik atau peluang untuk memajukan dunia pendidikan. Maka dapat dijelaskan beberapa dampak positif pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu: akselerasi transformasi dunia pendidikan, meningkatkan minat penelitian, proses pembelajaran yang aktif dan efisien, banyaknya kegiatan *online* yang bisa diakses dengan mudah, hubungan emosional antara anak dan orangtua lebih terbangun.¹⁴

Pembelajaran di masa pandemi covid-19 banyak memberikan manfaat untuk proses pembelajaran, tetapi ada juga beberapa tantangan atau dampak negatif yang dihadapi oleh siswa dan guru dari pemberlakuan pembelajaran *online* selama masa pandemi, Maka dapat dijelaskan beberapa dampak negatif pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu: kejahatan cyber, koneksi internet yang kurang, dan kurangnya interaksi dalam pembelajaran.¹⁵

Pemahaman berasal dari kata paham, pemahaman diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran dan lain sebagainya. Adapun istilah pemahaman ialah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan, siswa dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri dan tidak merubah makna yang aslinya.¹⁶

Pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana akan mengetahui bahwasannya siswa tersebut telah memahami atau belum dalam suatu pelajaran. Menurut Ella Suryani di dalam bukunya yang berjudul Analisis Pemahaman Konsep berpendapat bahwa setiap

¹²Albert Efendi Pohan, *Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020), h. 17.

¹³Khoirunnisa, *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: 2020), h. 19.

¹⁴Sri Gusri., *et al., eds., Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Yayasan Kita Mandiri, 2020), h. 3.

¹⁵Ketut sudarsana ., *et al., eds., Covid-1: Perspektif Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 2

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 208.

proses berpikir memiliki indikator tersendiri. Adapun indikator yang dapat dikembangkan dalam proses pemahaman kognitif yaitu: Menafsirkan (*Interpreting*), Memberi Contoh (*Exemplifying*), Mengklasifikasikan (*Classifying*), Meringkas (*Summarizing*), Menarik Inferensi (*Inferring*), Membandingkan (*comparing*), Menjelaskan (*Explaining*).¹⁷

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman terdiri dari dua golongan yaitu:

- a. Faktor Internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis
- b. Faktor Eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Dengan demikian dapat diperjelas, bahwa pembelajaran *online* merupakan jenis pembelajaran sangat penting pada saat ini, apalagi di masa pandemi saat ini. Selanjutnya dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, dapat menggunakan website, aplikasi, platform pendidikan dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 09 Pademangan Barat terletak di Jl. Budi Mulia Rt.11 Rw.15, Kelurahan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara. SDN 09 Pademangan Barat memperoleh akreditasi A, dengan Visi Mewujudkan anak didik yang berprestasi, beriman dan berpijak pada budaya bangsa, dan Misi meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien dan intensif, membimbing siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan kualitas dan bimbingan individual sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai karakteristik masing-masing, dan masih banyak lagi.

Gambar 4.1
Tampak Muka Sekolah SDN 09 Pademangan Barat



Kepala sekolah SDN 09 Pademangan Barat yakni Bapak Caskim, S.Pd. Kepemimpinan beliau sudah berjalan kurang lebih selama 9 tahun, terhitung sejak tahun 2012 hingga tahun 2021, sebenarnya beliau menjabat 2 periode,

¹⁷Ella Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 1.

periode pertama tahun 2012-2016, dan periode kedua tahun 2017-2020. Dikarenakan pandemi covid-19 akhirnya beliau menjabat sampai sekarang.

Pada dasarnya pembelajaran *online* (*online learning*) sangat di kenal dikalangan masyarakat akademik. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, dimana pendidik dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung, akan tetapi tetap memperhatikan kualitas pembelajaran.

Menurut teori yang telah dijelaskan pada bab II, Albert Efendi Pohan di dalam bukunya yang berjudul *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* berpendapat bahwa indikator pembelajaran *online* yaitu: Administrasi, Perencanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan Pembelajaran, dan Penialain Hasil.¹⁸ Adapun pembahasan dalam penelitian mengenai indikator pembelajaran *online* tersebut sebagai berikut:

Pertama, Administrasi menurut teori yang ada pada bab II di dalam pembelajaran *online* administrasi merupakan salah satu peranya, administrasi merupakan peran dimana seorang guru harus merencanakan pembelajaran secara administratif, secara metodik, dan melakukan penilaian secara objektif, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.¹⁹ Kepala sekolah SDN 09 Pademangan Barat melaksanakan administrasi sekolah di masa pandemi covid-19 ini berjalan seperti biasanya dan pelaksanaannya sesuai dengan RPP atau Silabus yang telah dibuat, adapun RPP yang digunakan mengikuti RPP dari Dinas, akan tetapi tetap menyesuaikan juga dengan Silabus dan RPP yang ada sekolah. Sebagaimana hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 09 Pademangan Barat Bapak Caskim, S.Pd. bahwa pelaksanaan administrasi di sekolah berjalan seperti biasanya, dan pelaksanaannya sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah dibuat, adapun RPP yang digunakan oleh sekolah itu dari Dinas akan tetapi tetap menyesuaikan dengan Silabus atau RPP sekolah, karena guru-guru disini juga membuat RPP nya sendiri. Kalau administrasi seperti penilaian itu biasanya guru-guru langsung menilai setiap harinya ketika pekerjaan anak sudah dikirimkan ke guru, dan guru pun langsung memberikan nilainya.”²⁰

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak H. Dadang, M.Pd. selaku guru PAI Kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat bahwa pelaksanaan administrasi sekolah tetap berjalan karena administrasi merupakan bagian pedoman dari batasan-batasan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana pembelajaran

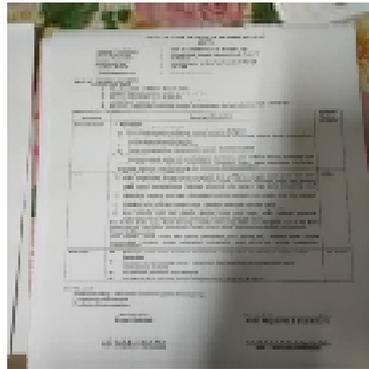
¹⁸Albert Efendi Pohan, *Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*,... hlm: 2.

¹⁹Albert Efendi Pohan, *Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*,... hlm:175

²⁰Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, Bapak Caskim, Jakarta, 08 Juni 2021.

yang telah dilaksanakan, adapun dalam pembuatan RPP semua guru-guru di sekolah membuatnya sendiri dengan menggunakan panduan RPP.

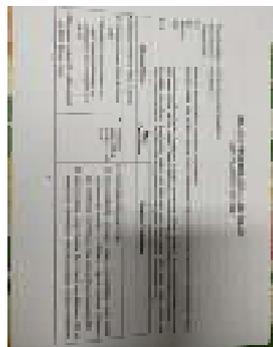
Gambar 4.3
RPP PAI Kelas V PAI



Gambar 4.4
Program Tahunan PA



Gambar 4.5
Buku Paket Kelas 5 PAI



Gambar 4.6
Silabus PAI Kelas 5



Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, dapat disimpulkan bahwa di masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan administrasi di sekolah tetap berjalan seperti biasanya, dan para guru membuat administrasi seperti silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran *online*, serta pelaksanaan pembelajarannya pun sesuai dengan RPP yang telah dibuat, akan tetapi ketika guru menjelaskan materi yang telah dibuat tidak dapat terselesaikan semua, terkadang masih kurang satu atau dua pokok pembahasan dari RPP dikarenakan kendala sinyal, handphone dan lain sebagainya.

Kedua, Perencanaan Pembelajaran dalam pembelajaran *online* merupakan tuntunan dasar atau teori yang dapat digunakan seorang guru sebagai landasan dalam teknik pembelajaran sebagai tolak ukur untuk keberhasilan seorang guru dapat menjadikan seorang siswa yang aktif dan mandiri. Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat dalam perencanaan pembelajaran meminta guru-guru untuk mengikuti pelatihan khusus guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar *online*, seperti pelatihan khusus untuk guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta Utara 1, pelatihan yang diadakan oleh webinar-webinar dan lain sebagainya dan hasil wawancara dengan kepsek, dan para guru PAI di sekolah tersebut

Berdasarkan hasil wawancara yang dinyatakan oleh bapak kepala sekolah, bapak guru PAI serta siswa-siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat bahwasannya dalam perencanaan pembelajaran bapak kepala sekolah selalu menganjurkan dan meminta guru-guru untuk mengikuti pelatihan khusus guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan, ataupun webinar-webinar untuk meningkatkan kemampuan mengajar secara *online*. Dan para guru dalam perencanaan pembelajaran menyiapkan silabus, RPP, dan program tahunan.

Ketiga, Pelaksanaan Pembelajaran dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat berpendapat bahwasannya pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 berjalan dengan efektif, adapun cara berinteraksi kepala sekolah dengan para guru-guru dan siswa beliau ikut bergabung di dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, yang dilaksanakan melalui aplikasi zoom meeting, sedangkan cara berinteraksi bapak kepala sekolah dengan guru yaitu ada yang berkomunikasi secara langsung di sekolah, dan ada juga yang melalui *online*.

Sebagaimana hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak Caskim, S.Pd. dan para guru PAI di sekolah tersebut menyimpulkan jika pembelajaran *online* menurut saya itu sudah efektif karena guru kan selalu bertugas memberikan tugas kepada anak-anak melalui whatsapp ataupun google classroom, kebanyakan melalui google classroom cuma kalau orang tuanya yang ngga bisa terpaksa menggunakan whatsapp.²¹

Adapun pendapat lain yang disampaikan oleh Bapak H. Dadang, M.Pd. Guru Kelas 5 PAI bahwasannya pelaksanaan pembelajaran *online* di masa

²¹Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, Bapak Caskim, Jakarta, 08 Juni 2021.

pandemi covid-19 berjalan dengan efektif akan tetapi kurang maksimal karena tidak bisa membimbing secara langsung, adapun cara berinteraksi guru dengan siswa atau dengan kepala sekolah yaitu ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran melalui aplikasi zoom dan melalui aplikasi whatsapp. Adapun pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh guru PAI dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup, sebagaimana yang disampaikan Bapak H.Dadang, M.Pd selaku kepala sekolah di sana yang juga turut terlibat dalam pengawasan proses pembelajaran di sekolah oleh guru PAI.

Gambar 4.7
Siswa Sedang Mengerjakan Ujian



(karena tidak memiliki handphone)

Gambar 4.8
Kegiatan Pembelajaran



(Melalui Zoom Meeting)

Gambar 4.9
Kegiatan Pembelajaran
(Melalui Whatsapp)



Gambar 4.10
Kegiatan Daftar Hadir Siswa



Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran *online* di kelas 5 PAI berjalan dengan efektif, akan tetapi terdapat kendala di dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu ada sebagian siswa yang tidak memiliki handphone, atau handphone yang dipakai secara bergantian dengan keluarganya sehingga mengakibatkan siswa terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun dalam proses interaksi antara siswa guru dan kepala sekolah berjalan dengan baik kepala sekolah dengan guru selalu memberikan semangat kepada siswa dan selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak guru pun sudah terarah dengan baik yang dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Keempat, Penilaian Hasil dalam pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan data dan suatu pengolahan informasi untuk mengatur hasil belajar siswa yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat melakukan pengawasan dan pengecekan kepada guru-guru dalam proses penilaian, baik itu dengan melakukan laporan seminggu sekali atau sebulan sekali dan selalu menanyakan keadaan apakah ada kendala atau tidak, sebagaimana hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak Caskim, S.Pd. yang ikut melaksanakan proses pengawasan dan mengecek laporan yang diberikan oleh guru entah itu seminggu atau sebulan sekali. Meskipun menurut beliau terkadang juga kalau ada guru yang disekolah suka bertanya bagaimana ada kendalanya atau tidak, dan biasanya kenda.²² Hal yang senada juga disampaikan oleh guru PAI Bapak H. Dadang, M.Pd. Selaku Guru Kelas 5 PAI SDN 09.²³

²²Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, Bapak Caskim, Jakarta, 08 Juni 2021.

²³Wawancara dengan Guru PAI Kelas 5 PAI Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, Bapak H.Dadang, Jakarta, 11 Juni 2021.

Gambar 4.11
Rekap Nilai Kelas 5 PAI

(Pembelajaran Offline)

Gambar 4.12
Rekap Nilai Siswa Kelas 5

(Pembelajaran Online)

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, dapat disimpulkan bahwasannya proses penilaian hasil yang dilaksanakan di kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat yaitu dengan memberikan penilaian secara langsung kepada siswa, dan ada juga yang langsung dimasukan kedalam buku daftar nilai guru. Adapun cara menilai ketika ujian yaitu ketika pilihan ganda nilainya langsung keluar otomatis, dan ketika essay hasilnya diperiksa terlebih dahulu oleh para guru.

Dari beberapa aspek yang telah dijelaskan sesuai dengan hasil keseluruhan wawancara bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran *online* di SDN 09 Pademangan Barat berjalan dengan baik, dimulai dari administrasi yang selalu disiapkan sebelum pembelajaran, guru-guru di sekolah mengikuti pelatihan khusus guru, proses pembelajaran dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi whatsapp, zoom meeting dan google classroom, kepala sekolah dan guru-guru memiliki interaksi dan komunikasi yang baik, proses penilaian yang dilakukan secara terbuka, dan selalu memberikan nasihat serta motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajarnya meskipun masih belajar *online*, semangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya, dan selalu menjaga kesehatan, walaupun terdapat beberapa kendala seperti, gangguan koneksi internet yang kurang baik, dan ada sebagian siswa yang handphone nya di pakai bergantian dengan keluarganya serta ada handphone yang dibawa kerja oleh orang tuanya sehingga mengakibatkan waktu dalam pembelajarannya kurang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran di SDN 09 Pademangan Barat berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh para

guru seperti RPP, Silabus, Program Tahunan, dan telah menggunakan metode, strategi dan media yang disesuaikan dengan siswa, walaupun terdapat kendala akan tetapi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak adanya penurunan dari hasil belajar ataupun penurunan nilai terhadap siswa, nilai rata-rata siswa 80 baik dalam pembelajaran offline maupun dalam pembelajaran *online*.

Proses meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dijelaskan dalam BAB II kajian teori menurut Ella Suryani dalam bukunya yang berjudul Analisis Pemahaman Konsep bahwasanya pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti akan sesuatu setelah sesuatu tersebut telah diketahui dan ingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan. Siswa dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri dan tidak merubah makna yang aslinya.²⁴ Adapun pembahasan dalam penelitian mengenai indikator pemahaman tersebut sebagai berikut:

Pertama, Menafsirkan (interpreting) merupakan kemampuan seorang siswa dalam menafsirkan, mengartikan, atau menjelaskan suatu materi, Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat selalu mengawasi kepada guru di sekolah, ketika ada siswa yang laporan bahwa ia tidak mengerti atau merasa kesulitan tolong di layani dan dibantu dengan baik karena di masa pandemi covid-19 kita tidak bisa membimbing secara langsung. Sebagaimana hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak Caskim, S.Pd. yaitu:

Intinya hasil wawancara dari bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, dapat disimpulkan bahwasannya guru dalam menjelaskan penafsiran materi siswa dapat memahami dengan baik karena bapak guru menjelaskannya dengan detail, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan serta dibahas bersama-sama, dan terakhir menuliskan hikmah serta isi pesan yang terkandung di dalam materi tersebut.

Kedua **Mengklasifikasikan (*classifying*)** dan **Membandingkan (*comparing*)** merupakan kemampuan seorang siswa dalam mengelompokkan suatu materi yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut, sedangkan membandingkan merupakan kemampuan siswa dalam memadukan dua benda atau dua hal agar mengetahui perbedaan dan persamaannya. Dalam hal ini kepala sekolah menjelaskan sesuai dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

²⁴Ella Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm: 1.

Kemudian pernyataan ini diperkuat oleh siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat bahwasannya penjelasan pak guru mudah dipahami dan mudah dimengerti. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat bahwa, mereka paham dengan materi yang disampaikan oleh guru PAI di sekolah tersebut.²⁵ dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya guru dalam mengklasifikasi dan mengelompokkan materi siswa dapat memahami, karena guru selalu memberikan pemahaman materi terlebih dahulu agar siswa dapat mengelompokkan dan mengetahui suatu perbedaan dan persamaan dari materi tersebut.

Ketiga, Memberi Contoh (Exemplifying) merupakan kemampuan seorang siswa dalam memberikan contoh, atau mempraktekan materi. Dalam hal ini Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat menjelaskan sesuai dengan hasil wawancaranya bahwa tatap muka biasanya dapat mencontohkan langsung dalam hal keagamaan dengan mengadakan sholat dhuha bersama, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya, akan tetapi kalau di masa pandemi seperti ini yaa saya paling bisa memberikan nasihat-nasihat saja lewat zoom, atau kegiatan lainnya yaitu memberikan bantuan sosial buat keluarga yang membutuhkan, dan santunan-santunan anak yatim, kegiatan ini kita yang mendatangi ke rumahnya ya walaupun hanya perwakilan saja yang kesannya."²⁶

Hal ini dijelaskan oleh Bapak H. Dadang, M.Pd. Guru Kelas 5 PAI bahwa cara pak guru dalam memberikan contoh kepada siswa kalau dalam pembelajaran biasanya dengan memfotokan tulisannya kemudian meminta siswa untuk mencontoh tulisan tersebut dan ditambahkan variasi yang menarik baik ditambahkan warna, hiasan, pernak pernik dan lain sebagainya, atau kalau dalam materi shalat setelah menjelaskan kepada siswa kemudian meminta siswa untuk mengirimkan praktek shalatnya melalui video lalu dikirimkan ke grup kelas atau dikirim melalui aplikasi google classroom, sebagaimana hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Bapak H.Dadang, M.Pd. yang menyimpulkan jika materi bagian praktik itu saya kasih contoh dengan mengirimkan fotonya ke grup siswa, kemudian meminta siswa untuk menulis seperti yang dicontohkan saya dengan ditambahkan variasi yang menarik seperti ditambah warna, atau di tempel manik-manik setelah selesai dikirimkan ke grup kelas.

²⁵Wawancara dengan Siswa PAI Kelas 5A PAI Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, Syifa Aulia Putri. Jakarta, 15 juni 2021.

²⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat, Bapak Caskim, Jakarta, 08 juni 2021.

Gambar 4.14
Praktik Sholat



Gambar 4.15
Praktik Menulis Asmaul Husna



Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, dapat disimpulkan bahwasannya cara guru dalam memberikan contoh kepada siswa dapat dipahami dan dimengerti karena bapak guru selalu menjelaskan terlebih dahulu agar siswa mengetahui cara gerakan, cara menulis dan cara membacanya setelah itu siswa diminta untuk memberikan praktiknya melalui video.

Keempat, Meringkas (Summarizing) dan Menarik Inferensi (Inferring) Meringkas merupakan kemampuan seorang siswa dalam meringkas atau menyajikan materi yang panjang menjadi singkat, sedangkan menarik inferensi merupakan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan berdasarkan apa yang telah siswa ketahui dan siswa pahami. Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat dalam hal ini hanya bisa mengawasi dan memberikan pesan kepada guru-guru agar siswa diberikan kesempatan untuk berbicara atau menyimpulkan agar siswa menjadi anak berani berbicara di depan teman-temannya dan berpikir kritis dan sebagainya.

Kelima, Menjelaskan (Explaining) Menjelaskan merupakan kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali atau memaparkan materi atas apa yang telah ia pelajari dan pahami. Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat dalam ini guru menjelaskan pelajaran hanya bisa melalui *online*,

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, dapat disimpulkan bahwasannya dalam penjelasan materi yang bapak guru sampaikan siswa dapat mengerti dan dapat dipahami dengan baik, karena penjelasan yang bapak sampaikan bahasanya mudah dipahami oleh siswa, dan sabar dalam menjelaskannya, meskipun ada beberapa kendala seperti guru ketika menjelaskan lebih banyak menggunakan grup whatsapp dibanding menggunakan aplikasi zoom meeting dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak bisa ikut bergabung ke dalam pembelajaran dipagi hari karena hp nya dibawa oleh orang tuanya yang sedang bekerja dan ada pula yang hp nya di pakai secara bergantian oleh keluarganya yang belajar *online* juga, oleh karena itu bapak guru lebih sering melakukan proses pembelajaran melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat membuka kembali materi yang telah diberikan oleh guru dan agar siswa dapat mempelajari ulang pembelajaran.

Dari beberapa aspek yang telah dijelaskan sesuai dengan hasil keseluruhan wawancara bapak kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), serta siswa dan siswi kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya dalam pemahaman pembelajaran PAI ini berjalan dengan efektif dibuktikan dengan siswa yang sangat merespon dan sangat antusias terhadap pembelajaran PAI, dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh para guru seperti RPP, silabus, program tahunan, dan telah menggunakan metode, strategi dan media yang disesuaikan dengan siswa, walaupun terdapat kendala akan tetapi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak adanya penurunan dari hasil belajar ataupun penurunan nilai terhadap siswa, nilai rata-rata siswa 80 baik dalam pembelajaran offline maupun dalam pembelajaran *online*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV guna menjawab rumusan masalah bagaimana implementasi pembelajaran *online* di SDN 09 Pademangan Barat dalam meningkatkan pemahaman siswa di masa pandemi covid-19 (Studi kasus: Kelas 5 PAI SDN 09 Pademangan Barat), penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Sekolah SDN 09 Pademangan Barat dalam melaksanakan pembelajaran *online* berjalan dengan lancar dimulai dari administrasi yang selalu disiapkan sebelum pembelajaran, guru-guru di sekolah mengikuti pelatihan khusus guru, proses pembelajaran dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi whatsapp, zoom meeting dan google classroom, memiliki interaksi dan komunikasi yang baik, proses

penilaian yang dilakukan secara terbuka, dan selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada siswa agar selalu semangat dan menjaga kesehatan

Adapun upaya kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menyiapkan RPP sebelum pembelajaran, menjelaskan materi keagamaan dengan jelas dan detail, sabar dalam mengajarnya, guru memberikan contoh atau prakteknya terlebih dahulu kemudian siswa mempraktekannya, menjelaskannya enak dan mudah dimengerti sehingga siswa merasa bahwa guru PAI mampu dalam menjelaskan tentang keagamaan, Akan tetapi ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa siswa tidak bisa mengikuti belajar bersama karena gangguan koneksi internet yang kurang baik, ada sebagian siswa yang handphonenya dipakai secara bergantian dengan keluarganya serta ada handphone yang dibawa kerja oleh orang tuanya sehingga siswa belajar dan mengumpulkan tugasnya menyusul. oleh karena itu bapak guru lebih sering melakukan proses pembelajaran melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat membuka kembali materi yang telah diberikan oleh guru dan agar siswa dapat mempelajari ulang pembelajaran apabila ada siswa yang ketinggalan belajar.

Jadi implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan pemahaman siswa ini berjalan dengan efektif dibuktikan dengan siswa yang sangat merespon dan sangat antusias terhadap pembelajaran PAI, dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh para guru seperti RPP, silabus, program tahunan, dan telah menggunakan metode, strategi dan media yang disesuaikan dengan siswa, walaupun terdapat kendala akan tetapi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak adanya penurunan dari hasil belajar ataupun penurunan nilai terhadap siswa, nilai rata-rata siswa 80 baik dalam pembelajaran offline maupun dalam pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an terjemah. Departemen Agama Republik Indonesia. (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).
- Aryanti. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring Di masa Pandemi. (Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).
- Erma. *Ketika Covid-19 Melanda Pendidikan Khusus*. (Jawa Barat: Goresan Pena, 2021).
- Firmansyah, Firmansyah. *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Dirupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*. (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020).
- Gusri, Sri., et al. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. (Yayasan Kita Mandiri, 2020).
- Hamruni. *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid-9*. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021).

- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 Ayat 15.*
- Khoirunnisa. *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020.* (Salatiga: 2020).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Nomor 4 Tahun 2020.* (Jakarta: Maret, 2020).
- Pohan, Albert Efendi. *Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.* Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020.
- Radiusman. *Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika.* Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika 6 / 1. (Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram, Juni 2020).
- Sudarsana,, Ketut sudarsana. *et al. Covid-1: Perspektif Pendidikan.* (Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Suryani, Ella. *Analisis Pemahaman Konsep.* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).
- Susanti, Lida. *Strategi Pembelajaran Online Yang Inspiratif.* (Jakarta: PT. Media Komputindo, 2021).
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).
- Wawancara dengan Guru PAI Kelas 5 PAI Sekolah SDN 09 Pademangan Barat. Bapak H.Dadang. Jakarta, 11 Juni 2021.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 09 Pademangan Barat. Bapak Caskim. Jakarta, 08 Juni 2021.
- Wawancara dengan Siswa PAI Kelas 5B PAI Sekolah SDN 09 Pademangan Barat. Revan Febrian. *et al.* Jakarta, 15 Juni 2021
- Yuliana. *Wellness and Healthy Magazine Coronavirus Disease (Covid-19).* Volume 2 Nomor 1. (Lampung : Universitas Kedokteran Lampung, Februari 2020).